

Penganggaran Perusahaan

Minggu-9

Budget Variabel *(variable budget)*

By :
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
Email:
ailili1955@gmail.com



TOPIK BAHASAN (1)

- Pengertian Budget Variabel.
- Kelompok Biaya Tidak Langsung.
- Kegunaan Anggaran Biaya Variabel.
- Pengertian Standar Biaya
- Cara/Metode Untuk Menentukan Besarnya Standar Biaya.
- Cara Menentukan Standar Biaya Tetap.
- Cara Menentukan Standar Biaya Variabel.

TOPIK BAHASAN (2)

- ❑ Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Historis.
- ❑ Beberapa Cara/metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya.
- ❑ Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Penelitian Khusus.
- ❑ Cara Menentukan Standar Biaya Semi Variabel.
- ❑ Empat Metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya Semi Variabel.
- ❑ Bentuk Penyajian Anggaran Biaya Variabel
- ❑ Contoh Bentuk Anggaran Variabel.

Pengertian Budget Variabel

Budget yang merencanakan secara sistematis dan lebih terperinci tentang **tingkat perubahan (variabilitas) biaya tidak langsung**, sehubungan dengan adanya perubahan aktivitas perusahaan dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.

Biaya Tidak Langsung :

*Biaya Pabrik Tidak Langsung, Biaya Pemasaran dan
Biaya Administrasi*

Biaya-biaya Tidak Langsung Dapat Dikelompokkan:

Biaya Tetap (*fixed cost*).

Biaya yang tidak berubah meskipun terjadi perubahan aktivitas perusahaan, atau tingkat perubahannya sama dengan nol.

Misalnya:

Gaji karyawan yang dibayar bulanan, Biaya penyusutan, Biaya amortisasi, Pajak Bumi dan Bangunan, dll.

Biaya Variabel (*variable cost*).

Biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan perubahan aktivitas perusahaan.

Misalnya:

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dll.

Biaya-biaya Tidak Langsung Dapat Dikelompokkan:

Biaya semi variabel (*semi variable cost*).

Biaya yang jumlahnya berubah karena perubahan aktivitas perusahaan akan tetapi perubahan tersebut tidak berbanding/tidak proporsional dengan perubahan aktivitas perusahaan. Biaya ini mempunyai unsur Tetap (*fixed component*) dan Unsur Variabel (*variabel componen*).

Misalnya:

Biaya Material reparasi, Biaya pemeliharaan, Biaya tenaga kerja tidak langsung, dll.

Sebagai dasar untuk menyusun :

- Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung.
 - Anggaran Biaya Pemasaran.
 - Anggaran Biaya Administrasi.

→ Dalam anggaran variabel ini terkumpul berbagai **standar biaya** dari ketiga anggaran tersebut.

Standar Biaya

Angka yang menunjukkan berapa besar sesuatu biaya akan berubah sebagai akibat terjadinya perubahan aktivitas (kegiatan) perusahaan.

Ini berarti bahwa apabila aktivitas perusahaan bertambah dengan satu satuan (unit), maka biaya yang bersangkutan akan bertambah pula sebesar angka standar tersebut

Cara/Metode Untuk Menentukan Besarnya Standar Biaya

- Berdasarkan Data Historis.
- Berdasarkan Pada Penelitian Khusus.

Cara Menentukan Standar Biaya Tetap

- ❑ Dengan cara membaca dan mempelajari peraturan yang bersangkutan yang telah ditetapkan atau dibuat oleh yang berwenang.
 - ❑ Berdasarkan pada data historis.

→ Umumnya dikaitkan dengan **satuan waktu (bulan, hari, minggu, tahun)**

Misalnya :

- Gaji Karyawan Administrasi Rp. 1.500.000,- per bulan.
 - Upah Tukang Batu Rp. 17.500,- per hari.
- Gaji Pengawas Lapangan Rp. 400.000,- per minggu.
 - Depresiasi Mesin Rp. 450.000,- per tahun.

Cara Menentukan Standar Biaya Variabel

- ❑ Berdasarkan pada data historis.
- ❑ Berdasarkan pada data penelitian khusus.

→ Umumnya dikaitkan dengan **aktivitas perusahaan**.

Misalnya :

Bahan pembantu pabrik (olie) = 2,0 liter per botol.
Bahan pembantu administrasi (kertas) = Rp. 50,- per lembar ketik.

Bahan Pembantu pemasaran (plastik bungkus) = Rp. 450,- per kaleng terjual.

Biaya Penggandaan = Rp. 150,- per lembar Foto Copy.

Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Historis (1)

Catatan Historis (Bulan)	Produksi (Botol)	Bahan Pembantu Oli (Liter)	Rata-rata Per Botol (Liter)	Rata-rata Per Botol Diurutkan
Maret 2006	5.400	10.800	2,00	1,80
April 2006	6.000	11.700	1,95	1,80
Mei 2006	4.900	9.800	2,00	1,90
Juni 2006	3.100	6.200	2,00	1,95
Juli 2006	2.000	4.200	2,10	2,00
Agustus 2006	5.100	10.200	2,00	2,00
September 2006	6.300	13.800	2,20	2,00
Oktober 2006	7.000	14.000	2,00	2,00
November 2006	6.500	13.000	2,00	2,00
Desember 2006	5.900	10.620	1,80	2,00

Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Historis (2)

Catatan Historis (Bulan)	Produksi (Botol)	Bahan Pembantu Oli (Liter)	Rata-rata Per Botol (Liter)	Rata-rata Per Botol Diurutkan
Januari 2007	5.400	9.680	2,20	2,00
Februari 2007	3.800	7.600	2,00	2,00
Maret 2007	2.900	5.220	1/80	2,00
April 2007	4.200	8.400	2.00	2,10
Mei 2007	5.300	10.070	1,90	2,20
Juni 2007	6.000	12.000	2.00	2,20
Jumlah			31,95	31,95

- Dari tabel tersebut, terdapat 16 deretan angka-angka pemakaian Bahan Pembantu (oli) per botol. Dari angka-angka tersebut dapat ditetapkan standar biaya bahan pembantu (oli).

Beberapa Cara/metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya Pembantu (oli) 1

- **Metode Rata-rata Hitung.**

Yaitu dengan cara **membagi jumlah deretan angka-angka tersebut dengan 16.**

→ $31,95 : 16 = 1,997$ liter per botol.

- **Metode Modus.**

Yaitu dengan cara memilih angka rata-rata yang paling sering muncul atau angka rata-rata yang frekuensinya paling besar.

→ Dari 16 deretan angka-angka, angka 2,0 adalah angka yang frekuensinya paling sering muncul yaitu 9 kali muncul.

Dengan demikian Standar Biaya Bahan Pembantu (Oli) ditetapkan sebesar 2,00 liter per botol.

Beberapa Cara/metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya Pembantu (oli) 2

- **Metode Median.**

Yaitu dengan cara **memilih angka yang letaknya paling tengah dari deretan angka rata-rata tersebut**, yang sebelumnya telah diurutkan dari angka yang paling kecil ke angka yang paling besar dan sebaliknya.

→ Dari deretan angka-angka tersebut yang paling tengah ada dua buah yaitu angka 2,0 dan angka 2,0. Dengan demikian Standar Biaya Bahan Pembantu (oli) ditetapkan = $(2,0 + 2,0) : 2 = 2,00$ liter per botol.

Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Penelitian Khusus (1)

Catatan Historis (Bulan)	Produksi (Botol)	Bahan Pembantu Oli (Liter)	Rata-rata Per Botol (Liter)	Rata-rata Per Botol Diurutkan
Juni 2006	5.900	10.620	1,80	1,65
Juli 2006	6.500	11.050	1,70	1,70
Agustus 2006	5.400	9.720	1,80	1,70
September 2006	3.600	6.480	1,80	1,80
Oktober 2006	3.500	6.475	1,85	1,80
November 2006	5.600	10.080	1,80	1,80
Desember 2006	6.900	13.110	1,90	1,80
Januari 2007	7.600	13.680	1,80	1,80
Februari 2007	7.100	12.070	1,70	1,80
Maret 2007	6.300	11.340	1,80	1,80

Contoh Penentuan Standar Biaya Variabel Menggunakan Data Penelitian Khusus (2)

Catatan Historis (Bulan)	Produksi (Botol)	Bahan Pembantu Oli (Liter)	Rata-rata Per Botol (Liter)	Rata-rata Per Botol Diurutkan
April 2007	5.000	9.000	1,80	1,80
Mei 2007	4.500	7.425	1,65	1,85
Juni 2007	3.600	6.480	1,80	1,90
Jumlah			23,20	23,20

→ Dari tabel tersebut, terdapat 13 deretan angka-angka pemakaian Bahan Pembantu (oli) per botol. Dari angka-angka tersebut dapat ditetapkan standar biaya bahan pembantu (oli).

Beberapa Cara/metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya

Pembantu (oli) 1

- **Metode Rata-rata Hitung.**

Yaitu dengan cara membagi jumlah deretan angka-angka tersebut dengan 13

$$\rightarrow 23,20 : 13 = 1,785 \text{ liter per botol.}$$

- **Metode Modus.**

Yaitu dengan cara memilih angka rata-rata yang paling sering muncul atau angka rata-rata yang frekuensinya paling besar.

→ Dari 13 deretan angka-angka, angka 2,0 adalah angka yang frekuensinya paling sering muncul yaitu 8 kali muncul.

Dengan demikian Standar Biaya Bahan Pembantu (Oli) ditetapkan sebesar 1,80 liter per botol.

Beberapa Cara/metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya Pembantu (oli) 2

- **Metode Median.**

Yaitu dengan memilih angka yang letaknya paling tengah dari deretan angka rata-rata tersebut, yang sebelumnya telah diurutkan dari angka yang paling kecil ke angka yang paling besar dan sebaliknya.

→ Dari deretan angka-angka tersebut yang paling tengah ada dua buah yaitu angka **1,80** dan angka **1,80**.
Dengan demikian Standar Biaya Bahan Pembantu (oli) ditetapkan = $(1,80 + 1,80) : 2 = 1,80$ liter per botol.

Cara Menentukan Standar Biaya Semi Variabel (1)

- ❑ Dengan cara membaca dan mempelajari peraturan yang bersangkutan yang telah ditetapkan atau dibuat oleh yang berwenang.

 - ❑ Berdasarkan pada data historis.
- Umumnya dikaitkan dengan satuan waktu (bulan, hari, minggu, tahun) dan aktivitas perusahaan.

Misalnya :

- Biaya Listrik = Rp. 500.000,- per bulan + Rp. 350.000 per KWH.
 - Biaya Telepon = Rp. 75.000,- per bulan + Rp. 250 per pulsa.
 - Gaji Mandor = Rp. 450.000,- per bulan + Rp. 100 per botol.
- Gaji Salesman = Rp. 100.000,- per bulan + Rp. 250 per kaleng terjual.

Empat Metode Yang Dapat Digunakan Untuk Menentukan Standar Biaya Semi Variabel

- ❑ Metode Biaya Berjaga
(stand by cost method).
- ❑ Metode Taksiran Langsung
(direct estimate method).
- ❑ Metode Maksimum dan Minimum
(maksimum and minimum method).
- ❑ Metode Regresi
(regression method).

Metode Biaya Berjaga (*stand by cost method*) 1

- Unsur tetap dan unsur variabel dari sesuatu biaya semi variabel dapat diketahui dengan cara menghentikan aktivitas perusahaan selama jangka waktu tertentu.
- Aktivitas perusahaan yang dihentikan adalah aktivitas yang dikaitkan dengan **unsur variabel**, sedangkan jangka waktu lamanya aktivitas tersebut harus dihentikan dikaitkan dengan unsur tetapnya.

Misalnya :

Unsur variabel dari standar biaya pemeliharaan mesin ditentukan sebesar sekian rupiah **per botol produksi**, maka aktivitas yang harus dihentikan adalah **aktivitas produksi**.

Metode Biaya Berjaga (*stand by cost method*) 2

- Jika Unsur Tetap dari standar biaya pemeliharaan mesin ditentukan sebesar sekian rupiah per bulan, maka penghentian aktivitas produksi tersebut selama satu bulan.
→ Artinya selama jangka waktu tersebut tidak ada aktivitas (aktivitas = 0).
- Selama tidak beraktivitas, namun perusahaan masih tetap harus membayar Unsur Tetap dari Biaya semi variabel tersebut.
- Selisih Unsur Tetap dengan Semi Variabel merupakan Unsur Variabel.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Stand By Cost Method (1)

Misalnya Biaya Pemeliharaan Mesin dari CV “Berliana” berdasarkan catatan data historis bulan Maret 2015 yang lalu, adalah sebesar Rp. 11.500.000,-

Catatan data historis tersebut juga menunjukkan bahwa pada bulan itu perusahaan memproduksi sebanyak 50.000 botol.

Bulan berikutnya, yaitu bulan April 2015, perusahaan berhenti memproduksi selama satu bulan penuh, sehingga tidak menghasilkan produk (output = 0).

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Stand By Cost Method (2)

Selama masa satu bulan berhenti, ternyata perusahaan masih harus menanggung (membayar) biaya untuk merawat dan memelihara mesin sebesar Rp. 1.500.000.

Ini berarti bahwa Unsur Tetap yang terkandung di dalam biaya Pemeliharaan Mesin adalah sebesar Rp 1.500.000,-

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Stand By Cost Method (3)

Dengan demikian Unsur Variabel yang terkandung di dalam Biaya Pemeliharaan Mesin = Rp. 11.500.000 – Rp. 1.500.000 = Rp. 10.000.000.

Unsur Variabel sebesar Rp. 10.000.000 itu merupakan unsur variabel pada tingkat aktivitas produksi sebanyak 50.000 botol. Dengan demikian besarnya unsur variabel rata-rata = Rp. 10.000.000 : 50.000 per botol = Rp. 200 per botol.

Standar Biaya Pemeliharaan Mesin dari CV “Berliana” ditetapkan = Rp. 1.500.000 per bulan + Rp. 200 per botol

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Stand By Cost Method (4)

Catatan :

Metode ini kurang disukai oleh perusahaan, karena mengharuskan perusahaan menghentikan aktivitas untuk jangka waktu yang cukup lama yang dapat merugikan perusahaan

Metode Taksiran Langsung (*direct estimate method*)

Menurut metode ini, unsur tetap dan unsur variabel dari sesuatu biaya semi variabel dapat diketahui dengan cara **mengandaikan** perusahaan menghentikan aktivitasnya selama jangka waktu tertentu.

→ Jangka waktu lamanya aktivitas tersebut diandaikan (dimisalkan) harus dihentikan dikaitkan dengan unsur tetapnya

Misalnya :
Unsur variabel dari standar biaya Pemeliharaan Kendaraan mesin ditentukan sebesar sekian rupiah **per peti terjual**, maka aktivitas yang harus dihentikan adalah **aktivitas penjualan**.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Taksiran Langsung (*direct estimate method*) 1

Misalnya Biaya Pemeliharaan Kendaraan dari Firma “Isnanda” berdasarkan catatan data penelitian khusus yang diandaikan bulan Mei 2015 yang lalu, adalah sebesar **Rp. 7.000.000.**

Catatan data penelitian khusus tersebut juga menunjukkan bahwa pada bulan itu perusahaan berhasil menjual produk sebanyak **40.000 peti.**

Bulan berikutnya, yaitu bulan Juni 2015, perusahaan mengandaikan menghentikan aktivitas penjualan selama satu bulan penuh.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Taksiran Langsung (*direct estimate method*) 2

Penaksiran (*forecasting*) yang kemudian dilakukan, menghasilkan perkiraan biaya yang masih harus ditanggung (dibayar) untuk merawat dan memelihara kendaraan sebesar **Rp. 1.000.000**.

Ini berarti bahwa taksiran Unsur Tetap yang terkandung di dalam biaya Pemeliharaan Kendaraan = **Rp. 7.000.000 – Rp. 1.000.000 = Rp. 6.000.000**.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Taksiran Langsung (*direct estimate method*) 3

Taksiran Unsur Variabel sebesar itu merupakan taksiran unsur Variabel pada tingkat aktivitas penjualan sebanyak 40.000 peti.

Jadi besarnya taksiran Unsur Variabel rata-rata = **Rp. 6.000.000**
: **40.000** = **Rp. 150** per peti.

Dengan demikian Standar Biaya Pemeliharaan Kendaraan dari Firam “Isnandia” ditetapkan = **Rp. 1.000.000 per bulan + Rp. 150** per peti terjual.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Taksiran Langsung (*direct estimate method*) 4

Catatan :

Metode ini lebih disukai oleh perusahaan, karena tidak mengharuskan perusahaan menghentikan aktivitas untuk jangka waktu yang cukup lama, melainkan hanya mengandaikan (memisalkan) menghentikan aktivitas saja

Metode Maksimum dan Minimum (*maksimum and minimum method*)

- Membandingkan besarnya biaya semi variabel pada aktivitas maksimum dengan besarnya biaya Semivariabel pada aktivitas minimum yang pernah terjadi.
- Apabila mendasarkan pada data historis, artinya aktivitas yang pernah terjadi selama masa historis yang dipilih.
- Sedangkan apabila mendasarkan pada data penelitian khusus, adalah aktivitas yang pernah terjadi selama masa penelitian khusus.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Maksimum dan Minimum (maksimum and minimum method) 1

Misalnya Biaya Pemeliharaan Mesin dari PT. “Viontita” ditentukan berdasarkan catatan data historis sejak bulan **Januari 2006 sampai dengan bulan Juni 2007** yang lalu.

Selama 18 (delapan belas) bulan masa historis tersebut, ternyata **produksi maksimum terjadi pada bulan Mei 2007**, yaitu **sebanyak 20.000 kaleng**, dengan **biaya pemeliharaan Mesin sebesar Rp. 15.000.000**.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Maksimum dan Minimum (maksimum and minimum method) 2

Sedangkan **produksi minimum terjadi pada bulan Juli 2006**, yaitu **sebanyak 8.000 kaleng**, dengan **biaya pemeliharaan Mesin sebesar Rp. 7.800.000**.

Dengan membandingkan Biaya Pemeliharaan Mesin pada tingkat produksi maksimum dengan biaya tersebut pada tingkat produksi minimum, maka standar biayanya akan dapat diketahui, sbb:

Maksimum = 20.000 kaleng, Biaya = Rp. 15.000.000

Minimum = 8.000 kaleng, Biaya = Rp. 7.800.000

Perubahan= 12.000 kaleng, Biaya = Rp. 7.200.000

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Maksimum dan Minimum (*maksimum and minimum method*) 3

Dengan demikian rata-rata perubahan Biaya Pemeliharaan Mesin = Rp. 7.200.000 :12.000 kaleng = Rp. 600. Ini berarti bahwa Unsur Variabel dari Biaya Pemeliharaan Mesin adalah sebesar Rp. 600 per kaleng. Sedangkan Unsur Tetap dari biaya tersebut dapat dihitung sbb:

Produksi Maksimum = 20.000 kaleng

Biaya Pemeliharaan Mesin Rp. 15.000.000

Unsur Variabel = Rp. 600 X 20.000 Rp. 12.000.000

Jadi Unsur Tetap Rp. 3.000.000

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Maksimum dan Minimum (*maksimum and minimum method*) 4

Produksi Minimum = 8.000 kaleng

Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp. 7.800.000
Unsur Variabel = Rp. 600 X 8.000	<u>Rp. 4.800.000</u>
Jadi Unsur Tetap	Rp. 3.000.000

Standar Biaya Pemeliharaan Mesin dari PT. "Vionita"
ditetapkan = Rp. 3.000.000 + Rp. 600 per kaleng produksi

Metode Regresi (*regression method*) 1

- Unsur Tetap dan unsur Variabel dari suatu biaya Semi variabel dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan regresi baik berdasarkan data historis maupun Penelitian khusus.
- Variabel bebas (dependent variabel) adalah data biaya Semivariabel yang ingin diketahui standarnya, sedangkan variabel bebas (independent variabel) adalah suatu data yang diperkirakan mempunyai pengaruh kuat (baik positif maupun negatif) terhadap besar kecilnya biaya Semi Variabel.

Metode Regresi (*regression method*) 2

☐ Metode Regresi Garis Lurus (*linier*).

Persamaan : $Y = a + bX$

$$(I) \quad \sum Y = an + b \sum X$$

$$(II) \quad \sum XY = a \sum X + b \sum X^2$$

Nilai a merupakan Unsur Tetap dari Biaya Semi variabel
Nilai bX merupakan unsur variabelnya.

☐ Metode Regresi Garis Lengkung (*non-linier*)

Persamaan : $Y = a + bX + cX^2$

$$(I) \quad \sum Y = an + b \sum X + c \sum X^2$$

$$(II) \quad \sum XY = a \sum X + b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$(III) \quad \sum X^2Y = a \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

- Nilai a merupakan unsur tetap dari biaya semi variabel.
- Nilai $bX + cX^2$ merupakan unsur variabel.

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lurus (*linier*) 1

Misalnya PT “ Serra Jaya” ingin menentukan Standar Biaya pemeliharaan Mesin dengan menggunakan data historis selama 16 (enam belas) bulan terakhir, dengan perhitungan regresi garis lurus (*linier*) sebagai berikut :

Bulan	Y Ribu Rupiah	X Produksi	(XY)	(X 2)
Januari 2006	285.000	54.00	1.539.000.000	29.160.000
Februari 2006	300.000	60.00	1.800.000.000	36.000.000
Maret 2006	272.000	49.00	1.335.250.000	24.010.000
April 2006	227.000	31.00	705.250.000	9.610.000
Mei 2006	200.000	20.00	400.000.000	4.000.000

Y = Biaya Pemeliharaan mesin, X = Jumlah Produksi (kaleng)

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lurus (linier) 2

Bulan	Y Ribu Rupiah	X Produksi	(XY)	(X 2)
Juni 2006	277.500	5.100	1.415,250.000	26.010.000
Juli 2006	307.500	6.300	1.937.250.000	39.690.000
Agustus 2006	325.000	7.000	2.275.000.000	49.000.000
September 2006	312.500	6.500	2.031.250.000	42.250.000
Oktober 2006	297.500	5.900	1.775.250.000	34.810.000
November 2006	260.000	4.400	1.144.000.000	19.360.000
Desember 2006	245.000	3.800	931.000.000	14.440.000
Januari 2007	222.500	2.900	645.250.000	8.410.000
Februari 2007	255.000	4.200	1.071.000.000	17.640.000
Maret 2007	282.500	5.300	1.497.250.000	28.090.000
April 2007	300.000	6.000	1.800.000.000	36.000.000
Jumlah	4.370.000	78.800	22.282.000.000	418.480.000

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lurus (*linier*) 3

Y = Biaya Pemeliharaan Mesin, X = Jumlah Produksi (kaleng)
 Dengan menggunakan regresi garis lurus (linier) dapat dibuat perhitungan sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

$$(I) \quad \sum Y = an + b \sum X$$

$$(II) \quad \sum XY = a \sum X + b \sum X^2$$

(II) 22.282.000.000 = 78.800 a + 418.480.000b		X 1,00
(I) 4.370.000 = 16a + 78.800b		X 4.925,00

$$(II) \quad 22.282.000.000 = 78.800 a + 418.480.000$$

$$(II) \quad \underline{21.522.250.000 = 78.800a + 388.090.000b}$$

$$(I) \quad 21.522.250.000 = 78.800a + 388.090.000b$$

$$759.750.000 = 30.390.000b \quad \rightarrow \quad \mathbf{b = 25,00}$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lurus (*linier*) 4

Jika nilai $b = 25,00$ dimasukkan ke dalam persamaan pertama, akan diperoleh hasil sbb:

$$\begin{aligned} \text{(I)} \quad & 4.370.000 = 16a + 78.800b \\ & 4.370.000 = 16a + (778.800 + 25) \\ & 4.370.000 = 16a + 1.970.000 \\ & 2.400.000 = 16a \\ & a = 150.000 \end{aligned}$$

Nilai a sebesar 150.000 merupakan unsur Tetap dari biaya Pemeliharaan mesin, dan nilai b sebesar 25,00 merupakan unsur Variabelnya (bX).

Dengan demikian Standar Biaya Pemeliharaan Mesin ditetapkan = Rp. 150.000 per bulan + Rp. 25,00 per kaleng produksi.

Atau dalam formula matematika adalah : **$Y = 150.000 + 25X$**

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 1

Misalnya CV “Dewi Shinta” ingin menentukan Standar Biaya pemeliharaan Mesin dengan menggunakan data historis selama 16 (enam belas) bulan terakhir, dengan perhitungan regresi garis lengkung (*nonlinier*) sebagai berikut :

Bulan	Y Ribuan Rupiah	X Produksi	(XY)	(X ² Y)
Januari 2006	10.712	24	257.088	6.170.112
Februari 2006	11.886	28	332.864	9.320.192
Maret 2006	13.448	33	443.784	14.644.872
April 2006	12.192	29	353.568	10.253.472

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 2

Bulan	Y Ribu Rupiah	X Produks	(XY)	(X ² Y)
Mei 2006	11.588	27	312.876	8.447.652
Juni 2006	12.500	30	375.000	11.250.000
Juli 2006	14.100	35	493.500	17.272.500
Agustus 2006	14.432	36	519.552	18.703.872
September 2006	13.772	34	468.248	15.920.432
Oktober 2006	13.128	32	420.096	13.443.072
November 2006	15.108	38	574.104	21.815.952
Desember 2006	15.800	40	632.000	25.280.000

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 3

Bulan	Y Ribu Rupiah	X Produksi	(XY)	(X ² Y)
Januari 2007	14.768	37	546.416	20.217.392
Februari 2007	12.812	31	397.172	12.312.332
Maret 2007	11.000	25	275.000	6.875.000
April 2007	11.292	26	293.592	7.633.392
Jumlah	208.540	505	6.694.860	219.560.244

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 4

Bulan	(X2)	(X 3)	(X4)
Januari 2006	576	13.824	331.776
Februari 2006	784	21.952	614.656
Maret 2006	1089	35.937	1.185.921
April 2006	841	24.389	707.281
Mei 2006	729	19.683	531.441
Juni 2006	900	27.000	810.000
Juli 2006	1225	42.875	1.500.625
Agustus 2006	1296	46.656	1.679.616
September 2006	1156	39.304	1.336.336
Oktober 2006	1024	32.768	1.048.576
November 2006	1444	54.872	2.085.136

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 5

Bulan	(X2)	(X 3)	(X4)
Desember 2006	1.600	64.000	2.560.000
Januari 2007	1.369	50.653	1.874.161
Februari 2007	961	29.791	923.521
Maret 2007	625	15.625	390.625
April 2007	676	17.576	456.976
Jumlah	10.295	636.905	18.036.647

Y = Biaya Pemeliharaan Mesin.

X = Jumlah Produksi (kaleng).

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 6

Dengan menggunakan regresi garis lengkung (non linier) dapat dibuat perhitungan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + CX^2$$

$$(I) \quad \sum Y = an + b \sum X + C \sum X^2$$

$$(II) \quad \sum XY = a \sum X + b \sum X^2 + C \sum X^3$$

$$(III) \quad \sum X^2Y = a \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 7

$$\begin{array}{l}
 \text{(I)} \quad 208.540 = 16a + 505b + 16.295c \quad \left| \begin{array}{l} \times 32,95 \\ \times 1,00 \end{array} \right| \\
 \text{(II)} \quad 6.694.860 = 505a + 16.295b + 536.905c
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 \text{(I)} \quad 6.871.197,83 = 527,19a + 16.639,28b + 536.905c \\
 \text{(II)} \quad 6.694.860,00 = 505,00a + 16.295,00b + 536.905c \\
 \hline
 176.337,83 = 22,19a + 344,28b
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 \text{(I)} \quad 208.540 = 16a + 505b + 16.295c \quad \left| \begin{array}{l} \times 1,106,88 \\ \times 1,00 \end{array} \right| \\
 \text{(III)} \quad 219.560.244 = 16.295a + 536.905b + 8.036.647c
 \end{array}$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 8

$$(I) \quad 230.829.233,84 = 17.710,12a + 558.976,56b + 18.036.647,00c$$

$$(III) \quad 219.560.244,00 = 16.295,00a + 36.905,00b + 18.036.647,00c$$

$$(V) \quad 11.268.989,84 = 1.415,12a + 22.070,56b$$

$$(IV) \quad 176.337,83 = 22,19a + 344,28b$$

$$(V) \quad 11.268.989,84 = 1.415,12a + 22.070,56b$$

X 64,11

X 1,00

$$(IV) \quad 11.304.473,47 = 1.422,21a + 22.070,56b$$

$$(V) \quad 11.268.989,84 = 1.415,12a + 22.070,56b$$

$$(V) \quad 35.483,64 = 7,10a$$

$$a = 5.000,00$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 9

Jika nilai $a = 5.000$ dimasukkan ke dalam persamaan IV, akan diperoleh hasil :

$$(IV) 176.337,83 = 22,19a + 344,28$$

$$176.337,83 = (22,19 \times 5000) + 344,28b$$

$$176.337,83 = 110.925,13 + 344,28b$$

$$344,28b = 65.412,70$$

$$b = 190,00$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 10

Jika nilai $a = 5.000$ dan nilai $b = 190$ dimasukkan ke dalam persamaan I, akan diperoleh hasil :

$$\begin{aligned} \text{(I)} \quad 208.540 &= 16a + 16,295c \\ 208.540 &= (16 \times 5000) + (505 \times 190) + 16,29c \\ 208.540 &= 80.000 + 95.950 + 16,29c \\ 208.540 &= 175.950 + 16,29c \\ 16,29c &= 32.590 \\ c &= 2,00 \end{aligned}$$

Contoh Menentukan Standar Biaya Semi Variabel Dengan Menggunakan Metode Regresi Garis Lengkung (*Non-regression*) 11

Nilai a sebesar 150.000 merupakan Unsur Tetap dari Biaya Pemeliharaan Mesin, dan nilai b sebesar 25,00 serta nilai c sebesar 2,00 secara bersama-sama merupakan Unsur Variabelnya ($bX + cX^2$).

Dengan demikian Standar Biaya Pemeliharaan Mesin ditetapkan dengan formula Matematika :

$$Y = 5.000,00 + 190,00X + 2,00X^2$$

Bentuk Budget Variabel

- ❑ Bentuk yang memperlihatkan dengan jelas Unsur Tetap dan Unsur Variabel dari masing-masing biaya secara terpisah.
 - Budget Variabel berbentuk Tabel
 - Budget Variabel berbentuk Formula
 - Budget Variabel berbentuk Grafik

- ❑ Bentuk yang tidak memperlihatkan dengan jelas Unsur Tetap dan Unsur Variabel dari masing-masing biaya secara terpisah. Masing-masing biaya disajikan sebagai satu kesatuan biaya, tanpa dipisahkan antara Unsur Tetap dengan Unsur Variabel.
 - Budget Variabel berbentuk kolom

CONTOH BUDGET VARIABEL BERBENTUK TABEL

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, berbagai pengalaman historis di waktu yang lalu, ditambah pula dengan beberapa penelitian khusus yang dilakukan.

Perseroan terbatas “Charisma” menetapkan Budget Variabel yang akan dipergunakan untuk menyusun Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung, Budget Biaya Administrasi dan Budget Pemasaran.

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Biaya Umum
Januari 2012 – April 2012

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Rupiah
Pemeliharaan Gedung	100.000	5,00	JKTKL
Biaya Listrik	350.000	---	---
Depresiasi Gedung	300.000	---	---

Mei 2012 – Agustus 2012

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Rupiah
Pemeliharaan Gedung	100.000	6,00	JKTKL
Biaya Listrik	350.000	---	---
Depresiasi Gedung	300.000	---	---

September 2012 – Desember 2012

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Rupiah
Pemeliharaan Gedung	100.000	7,50	JKTKL
Biaya Listrik	350.000	---	---
Depresiasi Gedung	300.000	---	---

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Satuan Aktivitas
Administrasi Pabrik			
Gaji Tenaga Kerja	160.000	---	---
Bahan Pembantu	---	0,50	JKTKL
Pemeliharaan Alat	15.000	0,25	JKTKL
Depresiasai Alat	40.000	---	---
Administrasi Pabrik			
Gaji Tenaga Kerja	430.000	---	---
Bahan Pembantu	---	0,75	JKTKL
Pemeliharaan Alat	60.000	2,50	JKTKL
Depresiasai Alat	170.000	---	---
Administrasi Pabrik			
Gaji Tenaga Kerja	350.000	---	---
Bahan Pembantu	---	4,50	JKTKL
Pemeliharaan Alat	75.000	2,50	JKTKL
Depresiasai Alat	200.000	---	---

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Satuan Aktivitas
Departemen A.			
Gaji Tenaga Kerja	160.000	---	---
Bahan pembantu	---	0,50	JKTKL
Pemeliharaan alat	15.000	0,25	JKTKL
Depresiasi alat	40.000	---	---
Departemen B.			
Gaji Tenaga Kerja	430.000	---	---
Bahan pembantu	---	15,00	JKTKL Dept A
Pemeliharaan alat	125.000	10,00	JKTKL Dept A
Depresiasi alat	300.000	---	---
Departemen C.			
Gaji Tenaga Kerja	400.000	---	---
Bahan pembantu	---	12,50	JKTKL Dept B
Pemeliharaan alat	100.000	7,50	JKTKL Dept B
Depresiasi alat	200.000	---	---

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Satuan Aktivitas
Sekretariat.			
Gaji Karyawan.	1.200.000	---	---
Bahan Pembantu	75.000	0,60	JKTKL
Pemeliharaan alat	10.000	0,40	JKTKL
Depresiasi alat	75.000	---	---
Pembukuan.			
Gaji Karyawan.	1.100.000	---	---
Bahan Pembantu	60.000	0,60	JKTKL
Pemeliharaan alat	10.000	0,40	JKTKL
Depresiasi alat	110.000	---	---
Rumah Tangga.			
Gaji Karyawan.	1.000.000	---	---
Bahan Pembantu	75.000	0,60	JKTKL
Pemeliharaan alat	10.000	0,40	JKTKL
Depresiasi alat	80.000	---	---

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Satuan Aktivitas
Promosi.			
Gaji Karyawan.	800.000	---	---
Bahan Pembantu	60.000	0,50	Titn terjual
		0,40	Adiva terjual
Pemeliharaan alat	10.000	0,30	Titan terjual
		0,25	Adiva terjual
Depresiasi alat	125.000	---	---
Biaya Promosi	100.000	12,50	Titan Terjual
		7,50	Adiva Terjual
Transaksi.			
Gaji Karyawan.	1.000.000	---	---
Bahan pembantu.	60.000	0,40	Titn terjual
		0,30	Adiva terjual
Pemeliharaan alat.	10.000	0,20	Titan terjual
		0,10	Adiva terjual
Depresiasi alat	90.000	---	---

Perseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel, Departemen Pemasaran, Januari 2012- April 2012

Keterangan	Unsur Tetap Per bulan (Rp)	Unsur Variabel	
		Jumlah	Satuan Aktivitas
Ekspedisi.			
Gaji Karyawan.	900.000	---	---
Bahan pembantu.	80.000	0,70	Titn terjual
		0,60	Adiva terjual
Pemeliharaan alat	20.000	0,50	Titan terjual
		0,30	Adiva terjual
Depresiasi alat	150.000	---	---

CONTOH BUDGET VARIABEL BERBENTUK FORMULA

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, berbagai pengalaman historis di waktu yang lalu, ditambah pula dengan beberapa penelitian khusus yang dilakukan.

Perseroan terbatas “Charisma” menetapkan Budget Variabel yang akan dipergunakan untuk menyusun Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung, Budget Biaya Administrasi dan Budget Pemasaran.

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Biaya Umum
Januari 2012 – April 2012

a. Pemeliharaan Gedung

Formula:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 100.000,00 + 5,00X$$

(X = JKTKL)

b. Biaya Listrik

$$Y = 360.000,00$$

c. Depresiasi Gedung

$$Y = 300.000,00$$

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Pembantu
Januari 2012 – April 2012

a. Administrasi Pabrik.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 160.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 0,50X$ ($X = JKTKL$)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 15.000,00 + 0,25X$ ($X = JKTKL$)
Depresiasi Alat	$Y = 40.000,00$

b. Bengkel.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 430.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 0,75X$ ($X = JKTKL$)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 60.000,00 + 2,50X$ ($X = JKTKL$)
Depresiasi Alat	$Y = 170.000,00$

**Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Pembantu
Januari 2012 – April 2012**

c. Diesel.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 350.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 4,50X$ ($X = JKTKL$)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 75.000,00 + 2,50X$ ($X = JKTKL$)
Depresiasi Alat	$Y = 200.000,00$

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Produksi
Januari 2012 – April 2012

a. Departemen A.

Gaji Tenaga Kerja

$$Y = 450.000,00$$

Bahan pembantu

$$Y = 15,00X$$

(X = JKTKL, Departemen A)

Pemeliharaan Alat-alat

$$Y = 125.000,00 + 10,00X$$

(X = JKTKL Departemen A)

Depresiasi Alat

$$Y = 300.000,00$$

b. Departemen B.

Gaji Tenaga Kerja

$$Y = 400.000,00$$

Bahan pembantu

$$Y = 12,50X$$

(X = JKTKL, Departemen B)

Pemeliharaan Alat-alat

$$Y = 100.000,00 + 7,50X$$

(X = JKTKL, Departemen B)

Depresiasi Alat

$$Y = 250.000,00$$

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Pembantu
Januari 2012 – April 2012

c. **Departemen C.**

Gaji Tenaga Kerja

$$Y = 120.000,00$$

Bahan pembantu

$$Y = 10,00X$$

(X = JKTKL, Departemen C)

Pemeliharaan Alat-alat

$$Y = 50.000,00 + 5,00X$$

(X = JKTKL, Departemen C)

Depresiasi Alat

$$Y = 150.000,00$$

Peseroan Terbatas "Charisma"
Budget Variabel
Biaya Administrasi
Januari 2012 – April 2012

a. Departemen A.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 1.200.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 75.000,00 + 0,60X$ ($X = JKTKL$)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 10.000,00 + 0,40X$ ($X = JKTKL$)
Depresiasi Alat	$Y = 75.000,00$

b. Departemen B.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 1.100.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 60.000,00 + 0,60X$ ($X = JKTKL$)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 10.000,00 + 0,40X$ ($X = JKTKL$)
Depresiasi Alat	$Y = 110.000,00$

**Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Pembantu
Januari 2012 – April 2012**

c. Departemen C.

Gaji Tenaga Kerja

$$Y = 1.000.000,00$$

Bahan pembantu

$$Y = 75.000,00 + 0,60 X$$

$$(X = \text{JKTKL})$$

Pemeliharaan Alat-alat

$$Y = 10.000,00 + 0,40 X$$

$$(X = \text{JKTKL})$$

Depresiasi Alat

$$Y = 80.000,00$$

Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Biaya Pemasaran
Januari 2012 – April 2012

a. Departemen A.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 800.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 60.000 + n \ 0,50 P + 0,40 Q$ (P = Titn Terjual, Q = Adiva Terjual)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 10.000,00 + 0,30 P + 0,25 Q$ (P = Titan Terjual, Q = Adiva Terjual)
Depresiasi Alat	$Y = 100.000,00 + 12,50 P + 7,50 Q$ (P = Titan Terjual, Q = Adiva Terjual)

b. Departemen B.

Gaji Tenaga Kerja	$Y = 1.000.000,00$
Bahan pembantu	$Y = 60.000 + 0,40 P + 0,30 Q$ (P = Titn Terjual, Q = Adiva Terjual)
Pemeliharaan Alat-alat	$Y = 10.000,00 + 0,20 P + 0,10 Q$ (P = Titan Terjual, Q = Adiva Terjual)
Depresiasi Alat	$Y = 90.000,00$

**Peseroan Terbatas “Charisma”
Budget Variabel
Departemen Pembantu
Januari 2012 – April 2012**

c. Departemen C.

Gaji Tenaga Kerja

$$Y = 900.000,00$$

Bahan pembantu

$$Y = 80.000 + 0,70 P + 0,60 Q$$

(P = Titn Terjual, Q = Adiva Terjual)

Pemeliharaan Alat-alat

$$Y = 20.000,00 + 0,50 P + 0,30 Q$$

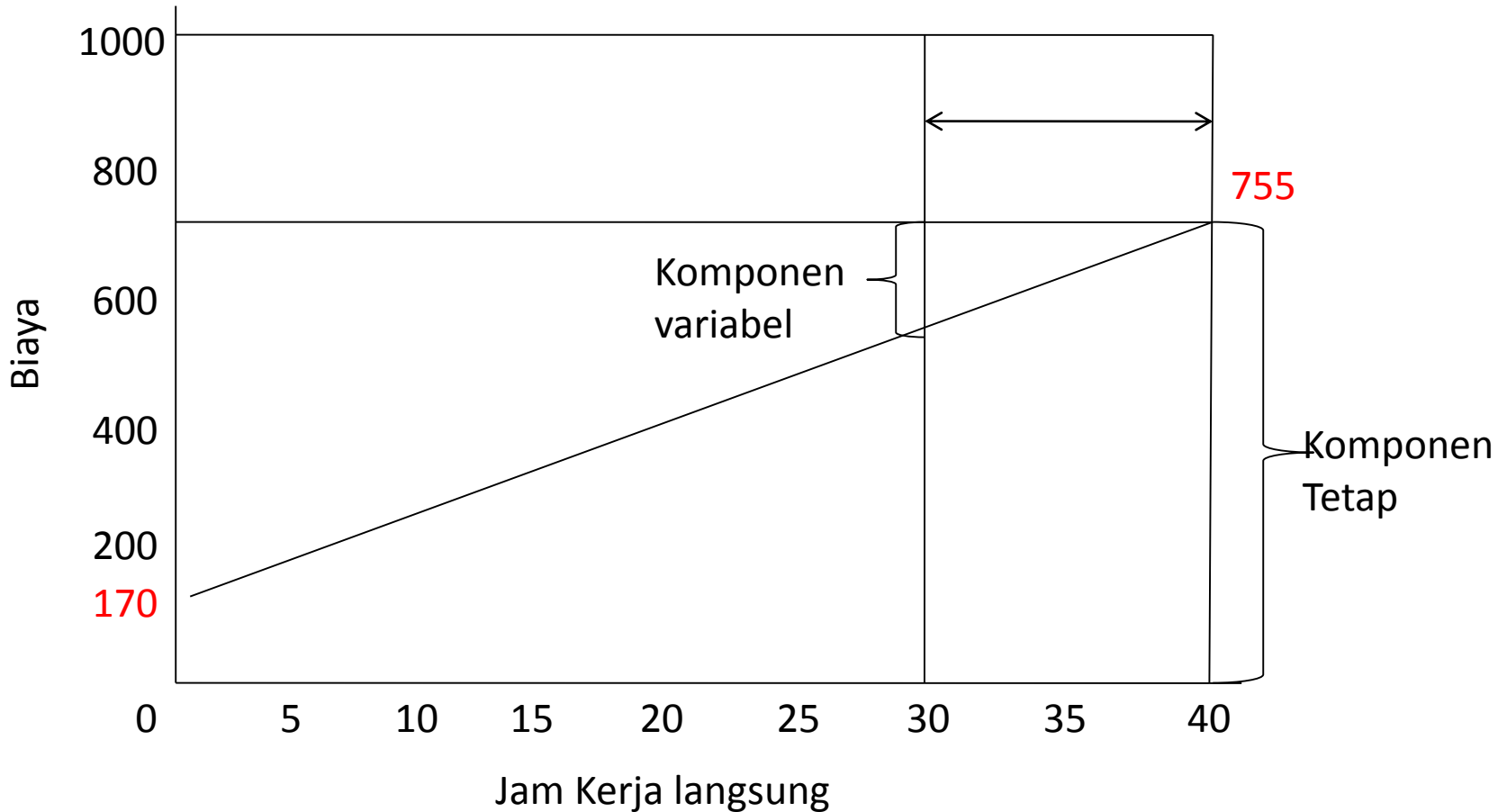
(P = Titn Terjual, Q = Adiva Terjual)

Depresiasi Alat

$$Y = 150.000,00$$

CONTOH VARIABEL BUDGET BERBENTUK GRAFIK

Grafik Biaya Departemen Reparasi dan Perawatan
Pada Relevant Range 30.000 – 40.000



CONTOH VARIABEL BUDGET BERBENTUK KOLOM

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, berbagai pengalaman historis di waktu yang lalu, dan ditambah pula dengan beberapa penelitian khusus yang dilakukan. Perseroan Terbatas "Charisma" menetapkan Anggaran Variabel yang akan dipergunakan untuk menyusun Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung, Anggaran Biaya Administrasi dan Anggaran Pem saran sebagai berikut :

**Perseroan Terbatas "Charisma"
Anggaran Variabel
Biaya Umum
Tahun 2012**

Keterangan	50.000 JKTKL	60.000 JKTKL	70.000 JKTKL	80.000 JKTKL
Pemeliharaan Gedung	350.000	400.000	450.000	500.000
Biaya Listrik	350.000	350.000	350.000	350.000
Depresiasi Gedung	300.000	300.000	300.000	300.000

Perseroan Terbatas "Charisma" Anggaran Variabel, Departemen pembantu, Tahun 2012

Keterangan	50.000 JKTKL	60.000 JKTKL	70.000 JKTKL	80.000 JKTKL
Administrasi Pabrik				
Gaji Tenaga Kerja	160.000	160.000	160.000	160.000
Bahan Pembantu	25.000	30.000	35.000	40.000
Pemeliharaan Alat	27.000	30.000	32.000	35.000
Depresiasai Alat	40.000	40.000	40.000	40.000
Administrasi Pabrik				
Gaji Tenaga Kerja	430.000	430.000	430.000	430.000
Bahan Pembantu	37.000	45.000	52.000	60.000
Pemeliharaan Alat	185.000	210.000	235.000	260.000
Depresiasai Alat	170.000	170.000	170.000	170.000
Administrasi Pabrik				
Gaji Tenaga Kerja	350.000	350.000	350.000	350.000
Bahan Pembantu	225.000	270.000	315.000	360.000
Pemeliharaan Alat	200.000	225.000	250.000	275.000
Depresiasai Alat	200.000	200.000	200.000	200.000

Contoh Perhitungan Interpolasi Untuk Gaji Departemen Pembantu

Bagian Bengkel :

Dari kolom aktivitas 50.000 JKTKL, gaji TK Departemen Pembantu bagian Bengkel sebesar Rp. 430.000 sedangkan dari kolom aktivitas 60.000 JKTKL jumlah gaji TK tetap sebesar Rp. 430.000,- ini berarti bahwa biaya TK merupakan kelompok Biaya tetap yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya aktivitas perusahaan.

Dari kolom aktivitas 50.000 JKTKL, diketahui bahwa biaya Bahan Pembantu sebesar Rp. 37.500,- Sedangkan dari kolom aktivitas 60.000 JKTKL jumlah biaya Bahan Pembantu sebesar Rp. 45.000,-

Ini berarti bahwa peningkatan aktivitas sebanyak 10.000 JKTKL telah mengakibatkan terjadinya peningkatan aktivitas sebanyak Rp. 7.500,- atau rata-rata sebesar Rp 0,75 per JKTKL → Rp. 7.500,-/10.000 JKTKL.

Contoh Perhitungan Interpolasi Untuk Gaji Departemen Pembantu

Kalau Tenaga kerja bekerja 51.000 JKTKL :

Aktivitas 51.000 JKTKL - 50.000 JKTKL = 1000 JKTKL

Sehingga biaya Bahan Pembantu pada aktivitas 51.000 JKTKL adalah = Rp. 37.500,- + (Rp. 0,75 X 1000 JKTKL) = Rp. 38.250,-

Aktivitas 51.000 JKTKL adalah 9000 JKTKL lebih sedikit daripada aktivitas 60.000 JKTKL. Sehingga biaya bahan pembantu aktivitas 51.000 JKTKL adalah sebesar =Rp. 45.000 - (Rp. 0,75 X 9000 JKTKL) = Rp. 38.250,-

Dengan demikian Biaya Bahan Pembantu di Subbagin Bengkel pada bulan Januari 2012 dengan aktivitas 51.000 JKTKL adalah sebesar Rp. 38.250,-

Contoh Perhitungan Interpolasi Untuk Gaji Departemen Pembantu

Dari kolom aktivitas 50.000 JKTKL , Biaya pemeliharaan alat-alat departemen Pembantu sub Bagian Bengkel adalah sebesar Rp. 185.000,-. Sedangkan dari kolom aktivitas 60.000 JKTKL Jumlah pemeliharaan alat sebesar Rp. 210.000.

Ini berarti ada peningkatan aktivitas sebanyak 10.000 JKTKL telah mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan alat-alat tersebut sebesar Rp. 25.000,- atau rata-rata sebesar Rp. 2,50 per JKTKL.

Aktivitas 51.000 JKTKL adalah 10.000 JKTKL lebih banyak daripada aktivitas 50.000 JKTKL sehingga biaya pemeliharaan alat-alat pada pada aktivitas 51.000 JKTKL adalah sebesar = Rp. 25.000,- + (Rp. 2,50,- X 1000)
= Rp. 187.500,-

Contoh Perhitungan Interpolasi Untuk Gaji Departemen Pembantu

Aktivitas 51.000 JKTKL adalah 9000 JKTKL adalah lebih sedikit daripada aktivitas 60.000 JKTKL, sehingga biaya pemeliharaan alat-alat pada aktivitas 51.000 JKTKL adalah sebesar = Rp. 210.000 - (Rp. 2,50 - 9000 JKTKL) = Rp. 187.500,-

Dengan demikian Biaya Pemeliharaan Alat-alat di Subbagian Bengkel pada bulan Januari 2012 dengan aktivitas sebanyak 51.000 JKTKL adalah Rp. 187.500,-

Contoh Perhitungan Interpolasi Untuk Gaji Departemen Pembantu

Dari kolom aktivitas 50.000 JKTKL diketahui bahwa Depresiasi Alat-alat Departemen pembantu 60.000 yang dipakai di Subbagian Bengkel adalah sebesar Rp. 170.000,-. Sedangkan dari kolom aktivitas 60.000 JKTKL jumlah Depresiasi alat sebesar Rp. 170.000,-

Ini berarti bahwa biaya tersebut termasuk kelompok Biaya Tetap yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitny aktivitas perusahaan.

Dengan demikian Depresiasi alat-alat Subbagian Bengkel pada bulan Januari 2012 dengan aktivitas sebesar 51.000 JKTKL adalah tetap sebesar Rp. 170.000,-

Perseroan Terbatas "Charisma" Anggaran Variabel, Departemen Produksi, Tahun 2012

Keterangan	10.000 JKTKL Departemen	20.000 JKTKL Departemen	30.000 JKTKL Departemn	40.000 JKTKL Departemen
Departemen A.				
Gaji Tenaga Kerja	450.000	450.000	450.000	450.000
Bahan pembantu	150.000	300.000	450.000	600.000
Pemeliharaan alat	225.000	325.000	425.000	525.000
Depresiasi alat	300.000	300.000	300.000	300.000
Departemen B.				
Gaji Tenaga Kerja	400.000	400.000	400.000	400.000
Bahan pembantu	125.000	250.000	375.000	500.000
Pemeliharaan alat	175.000	250.000	325.000	400.000
Depresiasi alat	250.000	250.000	260.000	250.000
Departemen C.				
Gaji Tenaga Kerja	120.000	120.000	120.000	120.000
Bahan pembantu	100.000	200.000	300.000	400.000
Pemeliharaan alat	100.000	150.000	200.000	250.000
Depresiasi alat	150.000	150.000	150.000	150.000

Perseroan Terbatas "Charisma" Anggaran Variabel, Biaya Administrasi, Tahun 2012

Keterangan	10.000 JKTKL	20.000 JKTKL	30.000 JKTKL	40.000 JKTKL
Sekretariat.				
Gaji Karyawan.	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
Bahan Pembantu	105.000	111.000	117.000	123.000
Pemeliharaan alat	30.000	34.000	38.000	42.000
Depresiasi alat	75.000	75.000	75.000	75.000
Pembukuan.				
Gaji Karyawan.	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
Bahan Pembantu	90.000	96.000	102.000	108.000
Pemeliharaan alat	30.000	34.000	38.000	42.000
Depresiasi alat	110.000	110.000	110.000	110.000
Rumah Tangga.				
Gaji Karyawan.	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Bahan Pembantu	105.000	111.000	117.000	123.000
Pemeliharaan alat	30.000	34.000	38.000	42.000
Depresiasi alat	80.000	80.000	80.000	80.000

Perseroan Terbatas "Charisma" Anggaran Variabel, Biaya Pemasaran, Tahun 2012

Keterangan	Jumlah satuan "Titan" dan "Adiva" yang terjual			
	180.000	230.000	280.000	330.000
Promosi.				
Gaji Tenaga Kerja	800.000	800.000	800.000	800.000
Bahan Pembantu	141.000	163.000	186.000	208.500
Pemeliharaan Alat	59.000	73.000	87.000	100.750
Depresiasai Alat	125.000	125.000	125.000	125.000
Biaya Promosi	1.900.000	2.400.000	2.900.000	3.400.000
Transaksi.				
Gaji Tenaga Kerja	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Bahan Pembantu	123.000	140.000	158.000	175.000
Pemeliharaan Alat	37.000	44.000	52.000	59.000
Depresiasai Alat	90.000	90.000	90.000	90.000
Ekspedisi.				
Gaji Tenaga Kerja	900.000	900.000	900.000	900.000
Bahan Pembantu	197.000	229.000	262.000	294.000
Pemeliharaan Alat	92.000	112.000	132.000	152.000
Depresiasai Alat	150.000	150.000	150.000	150.000

thank you